

# Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan

Mona Nurdin\*, Evawany Yunita Aritonang, Anto

Institut Kesehatan Helvetia

\*Korespondensi: [mona\\_nurdin@yahoo.com](mailto:mona_nurdin@yahoo.com)

## Abstrak

Tablet Fe adalah suatu suplemen penambah darah yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil guna mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Berdasarkan catatan kunjungan ibu hamil di RSUD Mitra Medika Medan dari bulan Januari sampai Desember 2017 terdapat sebanyak 862 kunjungan. Ibu yang berkunjung ke Poli Kebidanan pada umumnya mengalami anemia (27%), padahal petugas di Puskesmas dan rumah sakit selalu memberikan tablet Fe pada ibu hamil yang berkunjung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik, dengan pendekatan *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 orang dan yang diambil sebagai sampel penelitian dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 62 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan yaitu pengetahuan, dukungan suami, penyuluhan Fe, ketersediaan Fe, kepercayaan, dan sikap. Dari analisis regresi logistik diperoleh kesimpulan bahwa penyuluhan ( $p=0,021$ ) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe.

**Kata kunci:** Kepatuhan, ibu hamil, konsumsi tablet Fe

## Abstract

*Fe tablets is a supplement that is needed by pregnant women to prevent anemia during pregnancy. Based on the records of visits of pregnant women at Mitra Medika Hospital Medan from January to December 2017 there were as many as 862 visits. Mothers who visit the Midwifery Polyclinic generally suffer from anemia (27%), even though officials at the Puskesmas and hospitals always give Fe tablets to pregnant women who visit. The purpose of this study was to analyze factors associated with the compliance of pregnant women in the tablet mengonsumsi Fe in Poli Midwifery Mitra Medika Hospital Medan. This type of research used in this study is an analytic survey, with a cross-sectional study approach. The population in this study were 123 people and taken as research samples with accidental sampling techniques were 62 people. The results showed that the variables that had a relationship with compliance of pregnant women in consuming F tablets in the Midwifery Clinic of Mitra Medika Hospital Medan were knowledge, husband support, Fe counseling, Fe availability, trust, and attitude. From the logistic regression analysis, it was concluded that counseling ( $p = 0.021$ ) was the most influential variable on the compliance of mothers consuming Fe tablets.*

**Keywords:** Compliance, pregnant women, consumption of Fe tablets

## Pendahuluan

Anemia zat besi merupakan masalah yang paling lazim di dunia dan menyakiti lebih dari 600 juta manusia, dengan frekuensi yang masih cukup tinggi 10% dan 20%. WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan, di mana terdapat 25% ibu hamil

mengalami anemia di negara berkembang. Prevalensi anemia yang tinggi ini memberikan dampak negatif pada ibu hamil seperti meningkatkan kesakitan dan kematian yang tinggi baik ibu sendiri maupun bayi yang dilahirkan.<sup>1</sup>

Kekurangan zat besi di dalam tubuh disebabkan oleh kekurangan konsumsi zat besi yang berasal dari makanan atau rendahnya penyerapan yang ada di dalam makanan. Se-

bagian besar ibu hamil di Indonesia mengonsumsi pangan pokok, pangan hewani, sayur dan buah dalam jumlah yang tidak memadai, padahal semua sumber pangan tersebut adalah sumber zat besi. Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%.<sup>2</sup>

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 menyebutkan bahwa angka kematian ibu (AKI) tahun 2015 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini turun dibandingkan AKI tahun 2009 yang mencapai 307 per 100.000 kelahiran hidup. Defisiensi besi dapat dicegah dengan pemberian suplemen zat besi. Suplementasi zat besi selama hamil terbukti membantu mencegah defisiensi zat besi. Dari survey kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2015 didapatkan anemia defisiensi besi 25-30% dari populasi (50-70 juta jiwa) dengan 40% dialami oleh perempuan hamil.<sup>3</sup>

Ibu hamil harus mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi atau mengonsumsi tablet zat besi untuk memenuhi zat besi per hari. Kenyataannya tidak semua ibu hamil mendapat tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidak-tahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya. Dampak yang diakibatkan berupa kurang baiknya penyerapan atau respon tubuh terhadap tablet Fe sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai yang diharapkan.<sup>4</sup>

Penelitian Dutta dkk. (2014) menunjukkan bahwa kepatuhan minum tablet Fe meningkat seiring dengan tingkat pendidikan, peningkatan jumlah kunjungan antenatal dan pengetahuan tentang status hemoglobin dan dosis tablet Fe. Perempuan dari keluarga dengan jumlah anak yang lebih sedikit memiliki kepatuhan yang lebih baik. Persentase kepatuhan keseluruhan menjadi 61,7%. Kelupaan, ketidak-tahuan terhadap perawatan diri sendiri dan mengunjungi fasilitas kesehatan, ukuran besar tablet serta ketersediaan tablet Fe dan palatabilitas, dan frustrasi untuk minum pil harian tampaknya menjadi penyebab utama ketidakpatuhan.<sup>5</sup> Penelitian Adilestari (2017) menunjukkan adanya kaitan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu faktor predisposisi, pendukung dan pendorong.<sup>6</sup>

Dari hasil pemeriksaan 640 orang ibu hamil terdapat 500 ibu hamil yang mengatakan

tidak rutin meminum tablet zat besi, anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun dalam nifas. Berbagai penyakit dapat timbul akibat anemia seperti abortus, partus prematur, partus lama, akibat insersi uteri, perdarahan post partum karena atonia uteri, syok, infeksi baik intra partum maupun post partum.<sup>7</sup>

Dalam mengatasi masalah anemia pada ibu hamil seharusnya mempunyai program suplementasi tablet tambah darah yang bisa didapatkan setiap kunjungan ke Poli KIA. Tablet tambah darah dapat menghindari anemia besi dan anemia asam folat. Pada ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi tablet zat besi minimal 90 tablet selama hamil. Pada beberapa ibu hamil, zat besi yang terkandung dalam vitamin kehamilan bisa menyebabkan sembelit atau diare. Namun sebagian besar belum mengetahui pentingnya mengonsumsi tablet Fe sehingga terjadi ketidakpatuhan ibu hamil untuk meminum tablet Fe.<sup>8</sup>

Berdasarkan catatan kunjungan ibu hamil di RSUD Mitra Medika Medan dari bulan Januari sampai Desember 2017 terdapat sebanyak 862 kunjungan. Ibu yang berkunjung ke Poli Kebidanan pada umumnya mengalami anemia (27%), padahal petugas di Puskesmas dan rumah sakit selalu memberikan tablet Fe pada ibu hamil yang berkunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional study*. Penelitian dilaksanakan di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Poli Kebidanan Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan yang ditentukan dengan teknik *accidental sampling* selama 14 hari yaitu 62 pasien rawat jalan di poli kebidanan. Data primer diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan kepercayaan, dukungan, penyuluhan,

dan kesediaan tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil digunakan rumus *Chi-Square test*, dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh menggunakan rumus regresi logistik.

### Hasil

Pada tabel 1 diketahui responden penelitian lebih banyak berusia di antara 20-30 tahun (33 orang). Mayoritas tingkat pendidikan responden adalah tamat SMA (49 orang). Responden lebih banyak bekerja sebagai IRT yaitu 62 orang.

Responden yang memiliki pengetahuan baik (74,2%) lebih banyak dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang (25,8%). Demikian juga dengan dukungan

suami, dukungan yang baik (64,5%) terhadap responden lebih banyak dibandingkan dengan responden yang merasa kurang dukungan (35,5%) dari suami. Responden yang menyatakan penyuluhan mengenai tablet Fe cukup baik (66,1%) sebanyak 41 orang, sedangkan responden yang menyatakan penyuluhan mengenai tablet Fe masih dirasakan kurang sebanyak 21 orang (33,9%). Pada variabel ketersediaan tablet Fe, mayoritas responden menyatakan kurang baik sebanyak 37 orang (59,7%). Responden yang menyatakan kepercayaannya terhadap efek dan manfaat tablet Fe kurang (53%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki kepercayaan baik (46,7%).

**Tabel 1.** Karakteristik responden

	n	%
<b>Umur</b>		
20-30 tahun	33	53,2
31-40 tahun	25	40,3
>40 tahun	4	6,5
<b>Pendidikan</b>		
SD	5	8,1
SMP	7	11,3
SMA	49	79,0
S-1	1	1,6
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai Swasta	3	4,8
Ibu Rumah Tangga	59	95,2
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	46	74,2
Kurang	16	25,8
<b>Dukungan suami</b>		
Baik	40	64,5
Kurang	22	35,5
<b>Penyuluhan tablet Fe</b>		
Baik	41	66,1
Kurang	21	33,9
<b>Ketersediaan tablet Fe</b>		
Baik	25	40,3
Kurang	37	59,7
<b>Kepercayaan</b>		
Baik	29	46,7
Kurang	33	53,3
<b>Sikap</b>		
Baik	39	62,9
Kurang	23	37,1
<b>Kepatuhan</b>		
Baik	23	37,0
Kurang	39	63,0

Responden yang memiliki sikap baik sebanyak 39 orang (62,9%), sedangkan responden yang memiliki sikap kurang sebanyak 23 orang (37,1). Jumlah responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe atau dikategorikan kurang (63%) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe atau dikategorikan baik (37%).

Hasil tabulasi silang (dapat dilihat pada Tabel 2) antara pengetahuan responden dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, diketahui bahwa dari 62 ibu hamil yang diteliti, sebanyak 46 orang dikategorikan baik namun kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe sebanyak 30 orang (65,2%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,022 ( $p < 0,05$ ) yang berarti pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi

tablet Fe.

Pada variabel dukungan suami, sebanyak 40 responden mendapatkan dukungan yang baik. Dari 40 responden tersebut, sebanyak 24 orang menyatakan dukungan suami kurang (60%). Berdasarkan perhitungan statistik, diperoleh nilai  $p$  0,023 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan dukungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara variabel penyuluhan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,046 yang berarti penyuluhan berpengaruh dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Demikian juga pada variabel ketersediaan tablet Fe ( $p = 0,003$ ), kepercayaan ( $p = 0,043$ ), dan sikap (0,024) berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

**Tabel 2.** Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan

Variabel	Kepatuhan				p-value
	Baik		Kurang		
	n	%	n	%	
<b>Pengetahuan</b>					
Baik	16	34,8	30	65,2	0,022
Kurang	7	43,8	9	56,2	
<b>Dukungan Suami</b>					
Baik	16	40	24	60	0,023
Kurang	7	31,8	15	68,2	
<b>Penyuluhan Fe</b>					
Baik	12	29,3	29	60,7	0,046
Kurang	11	52,4	10	47,6	
<b>Ketersediaan Fe</b>					
Baik	9	36,0	16	64,0	0,003
Kurang	14	37,8	23	62,2	
<b>Kepercayaan</b>					
Baik	9	31,0	20	69,0	0,043
Kurang	14	42,4	19	57,6	
<b>Sikap</b>					
Baik	13	33,3	26	66,7	0,024
Kurang	10	43,5	13	56,5	

Berdasarkan analisis regresi logistik (dapat dilihat pada Tabel 3) diperoleh kesimpulan bahwa penyuluhan ( $p = 0,021$ ) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Dengan nilai OR sebesar 1,223 (95% CI = 1,062-1.796) berarti penyuluhan tablet Fe yang baik akan

berpeluang 1,223 kali meningkatkan kepatuhan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe. Nilai koefisien B yaitu 1,502 bernilai positif, maka semakin kurang penyuluhan tablet Fe semakin tinggi pula ketidakpatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe.

**Tabel 3.** Hasil analisis multivariat faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan

Variabel	B	P value	Exp(B)OR	95%CI for Exp(B)
Dukungan suami	1,125	0,116	3,039	0,757-12.524
Penyuluhan Fe	1,502	0,021	1,223	1,062-1.796
Kepercayaan	1,452	0,476	1,636	1,184-2,204
Sikap	1,890	0,143	1,410	1,125-1.352

## Pembahasan

Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengonsumsi tablet Fe, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi zat besi pada ibu hamil. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu sikap yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik sikap yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk sikap yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet besi.<sup>9</sup> Penelitian Erwin (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang masih rendah dapat disebabkan karena masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai zat besi. Akibatnya, kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi juga masih rendah. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab masih meningkatnya angka kejadian anemia. Peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh ibu melalui penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dalam kunjungan ANC.<sup>10</sup>

Dukungan suami adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan istri. Dukungan suami juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada istri. Dukungan suami

sangat mempengaruhi dukungan sosial terutama suami merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap terjadinya kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi masa kehamilan sampai persalinan. Beberapa bentuk dukungan suami yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil antara lain, pelayanan yang baik, menyediakan transportasi atau dana untuk biaya konsultasi, dan menemani berkonsultasi ke dokter ataupun bidan sehingga suami dapat mengenali tanda-tanda komplikasi kehamilan dan juga kebutuhan ibu hamil. Penelitian Diani dan Susilawati (2013) menunjukkan pengaruh dukungan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester ketiga di mana kelompok ibu hamil yang tidak tinggal dengan suami memiliki kategori kecemasan tinggi-sedang dibandingkan ibu hamil trimester ketiga yang tinggal dengan suami rata-rata masuk dalam kategori kecemasan sedang-rendah.<sup>11</sup>

Penyuluhan sebagai suatu bentuk perubahan kontak terarah atau perubahan terencana, karena perubahan yang terjadi adalah perubahan yang disengaja dengan adanya orang luar atau sebagian anggota sistem yang bertindak sebagai agen pembaharu yang secara intensif berusaha memperkenalkan ide-ide baru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga dari luar.<sup>12</sup> Tujuan dari kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah agar setiap ibu hamil yang mengalami defisiensi Fe tidak menganggap ini hal yang biasa dan harus rutin dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga kebutuhan Fe dalam tubuh dapat terpenuhi.

Penyuluhan tentang tablet Fe merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan penyuluhan tentang tablet Fe

dengan kepatuhan ibu tentang tablet Fe. Hal ini dikarenakan masih banyak ibu yang masih kurang mengerti tentang penyuluhan tablet Fe kurang, seperti kurangnya wawasan petugas untuk patuh terhadap peraturan yang dibuat, sadar tetapi tidak memahami aturan, keliru dalam menerapkan aturan dan mengabaikan aturan tentang mengonsumsi tablet Fe.

Di Indonesia, untuk memastikan ketersediaan tablet Fe, pemerintah melakukan program suplementasi gratis pada ibu hamil melalui Puskesmas dan Posyandu, dengan menggunakan tablet besi folat (mengandung 60 mg elemental besi dan 0,25 mg asam folat). Kendala utama dari efektifitas metoda ini adalah dibutuhkan biaya yang cukup tinggi dan perlu motivasi yang berkelanjutan dalam mengonsumsi suplemen.<sup>13</sup>

Kepercayaan merupakan kesediaan ibu untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa yang lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting untuk *trustor*, terlepas dari kemampuan untuk memantau atau mengontrol pihak lain. Kepercayaan adalah refleksi sebuah harapan, asumsi atau keyakinan seseorang tentang kemungkinan bahwa tindakan seseorang di masa mendatang akan bermanfaat, baik, dan tidak merusak kepentingannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan dari para ibu hamil mengenai defisiensi Fe masih dalam kategori yang kurang baik yang menyebabkan banyak ibu yang lalai dalam mengonsumsi tablet Fe. Selain itu kurangnya perhatian keluarga, tidak adanya pengawasan yang ketat dan lemahnya kerjasama antara ibu, keluarga dan petugas kesehatan yang menyebabkan kepatuhan ibu masih tidak baik, sehingga kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe di rumah masih jauh dari target yang diharapkan. Sikap yang tidak baik dari ibu hamil terjadi dikarenakan tidak adanya pengawasan yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe. Apabila pengawasan dalam mengonsumsi tablet Fe telah dilakukan dengan baik maka tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh ibu akan menjadi lebih baik, sehingga semua ibu akan mematuhi dan mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran dokter.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, petugas kesehatan telah melakukan banyak upaya untuk mengurangi ketidakpatu-

han ibu dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu dengan membuat lembar konsumsi tablet Fe, menyusun kebijakan, panduan, SPO dan program terkait dengan penggunaan tablet Fe. Akan tetapi berbagai upaya tersebut belum optimal. Penelitian Ruminta dkk. (2016) menunjukkan terdapat perbedaan kepatuhan minum Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil anemia yang mendapat model KIE dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri. Kepatuhan dan kadar Hb ibu hamil lebih tinggi pada kelompok yang mendapat model KIE dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri dibandingkan dengan kelompok kontrol.<sup>14</sup>

Sikap responden dalam penelitian ini juga masih kurang baik dikarenakan masih rendahnya kesadaran ibu dalam memahami pentingnya manfaat tablet Fe, padahal sikap yang baik bertujuan agar ibu dapat memahami dan tidak menyepelekan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Kurangnya penyuluhan dan perhatian keluarga tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe serta sikap yang kurang efektif yang diterapkan ibu hamil yang menyebabkan kepatuhan masih belum terlaksana dengan baik. Selain itu dalam menentukan sikap agar kepatuhan ibu terlaksana dengan baik juga harus dibarengi dengan dukungan keluarga secara baik juga, sehingga meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki hubungan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan yaitu pengetahuan, dukungan suami, penyuluhan Fe, ketersediaan Fe, kepercayaan, dan sikap. Dari analisis regresi logistik diperoleh kesimpulan bahwa penyuluhan ( $p=0,021$ ) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe.

## Referensi

1. Paendong FT, Suparman E, Tendean HMM. Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado. Jurnal e-Clinic (eCI) Vol.4 No.1 p 369-374. 2016.

2. Hartati S. Karakteristik dan Perilaku Bidan Dalam Pengelolaan Anemia Pada Ibu Hamil di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 2017.
3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Jakarta. 2015.
4. Kusumaningrum D. Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Asupan Zat Gizi dan Kejadian Anemia Ibu Hamil. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. 2010.
5. Dutta AJ, Patel P, Bansal RK. Compliance To Iron Supplementation Among Pregnant Women: A Cross Sectional Study In Urban Slum. *Natl J Community Med*. 5(4):457–62. 2014.
6. Adilestari W, Daryanti MS. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. 2017.
7. Amanda F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok Tahun 2012. Universitas Andalas. 2012.
8. Kusmiyati Y. Perawatan Ibu Hamil. Nuha Medika. Yogyakarta. 2009.
9. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Penerbit EGC. Jakarta. 2004.
10. Erwin RR, Machmud R, Utama BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* Vol.6 No.3. 2017.
11. Diani LPP, Susilawati L. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1 No. 1, pp. 1–11. 2013.
12. Putri M. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016.
13. Ramawati D, Mursiyam, Sejati W. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 3 No.3. 2008.
14. Rumintang BI, Sundayani L, Halimatusyaadiah S. Penerapan Model KIE dengan Lembar Balik dan Stiker Kartu Pantau Mandiri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Wilayah Kota Mataram Tahun 2016. *Media Bina Ilmiah* Vol.13 No.12. 2019.